

**PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN SANTRI
DALAM MEMBACA KITAB KUNING DI PONPES DARUL HADIS AL-
AIDARUSIYAH**

Rifald Rizal¹, Risnawati², Granita³

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jl. KH. Ahamd
Dahlan, No. 94, Kp. Melayu, kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia
28122

e-mail : ¹22590112734@student.uin-suska.ac.id, ²risnawati@uin-suska.ac.id,
³granita@uin-suska.ac.id

ABSTRACT

Learning kitab kuning is a distinctive characteristic of Islamic boarding school education that requires students to accurately read unvowelled Arabic texts and understand their meanings. Differences in students' ability to read kitab kuning indicate the need for effective learning methods, one of which is the sorogan method. This study aims to examine the effect of the sorogan method on students' ability to read kitab kuning at Darul Hadis Al-Aidarusiyyah Islamic Boarding School. This study employed a quantitative approach with an ex post facto research design. The population and sample consisted of 35 students selected using a total sampling technique. Data was collected through questionnaires and reading tests, then analyzed using descriptive statistics and simple linear regression. The results indicate that the sorogan method has a significant effect on students' ability to read kitab kuning, contributing to 48.3%, while the remaining 51.7% is influenced by other factors outside this study. Therefore, the sorogan method is proven to be effective and relevant to be maintained and further developed in kitab kuning learning in Islamic boarding schools.

Keywords: Sorogan Method, Kitab Kuning Reading Ability, Islamic Boarding School

ABSTRAK

Pembelajaran kitab kuning merupakan ciri khas pendidikan pesantren yang menuntut kemampuan santri dalam membaca teks Arab tanpa harakat secara tepat dan memahami maknanya. Perbedaan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang efektif, salah satunya adalah metode sorogan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan santri dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Darul Hadis Al-Aidarusiyyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi sekaligus sampel berjumlah 35 santri yang ditentukan melalui teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan tes, kemudian dianalisis

menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode sorogan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri dengan kontribusi sebesar 48,3%, sedangkan 51,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, metode sorogan terbukti efektif dan relevan untuk dipertahankan serta dikembangkan dalam pembelajaran kitab kuning di pesantren.

Kata Kunci: Metode Sorogan, Kemampuan Membaca Kitab Kuning, Pesantren

A. Pendahuluan

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muslim yang berilmu, berakhlak, dan mampu memahami ajaran Islam secara mendalam. Salah satu ciri khas utama pendidikan pesantren adalah pengkajian kitab-kitab klasik berbahasa Arab yang dikenal dengan istilah *kitab kuning*. Kitab kuning menjadi rujukan utama dalam memahami berbagai disiplin ilmu keislaman, seperti fikih, tauhid, tafsir, hadis, dan akhlak (Mukhlisotin, 2019). Oleh karena itu, kemampuan membaca dan memahami kitab kuning merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap santri.

Kemampuan membaca kitab kuning tidak hanya menuntut penguasaan kosa kata bahasa Arab, tetapi juga pemahaman terhadap kaidah nahwu dan sharaf, struktur kalimat, serta konteks makna yang

terkandung di dalam teks. Kompleksitas tersebut menjadikan pembelajaran kitab kuning sebagai tantangan tersendiri, baik bagi santri maupun pendidik di pesantren. Tidak sedikit santri yang mengalami kesulitan dalam membaca teks kitab kuning secara mandiri, terutama dalam menentukan harakat, memahami susunan kalimat, dan menangkap makna yang tepat (Murtafiah & Institut, 2021). Oleh sebab itu, diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik santri agar kemampuan membaca kitab kuning dapat meningkat secara optimal.

Salah satu metode pembelajaran tradisional yang masih banyak digunakan di pesantren adalah metode *sorogan*. Metode sorogan merupakan metode pembelajaran individual, di mana santri secara bergiliran membaca kitab di hadapan guru atau kiai, kemudian guru memberikan koreksi,

penjelasan, dan bimbingan secara langsung (Handayani et al., 2018). Metode ini menempatkan santri sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, karena santri dituntut untuk mempersiapkan bacaan terlebih dahulu sebelum disetorkan kepada guru. Dengan demikian, sorogan diyakini mampu melatih ketelitian, kedisiplinan, dan kemandirian santri dalam membaca kitab kuning.

Secara pedagogis, metode sorogan memiliki keunggulan dalam memberikan perhatian individual kepada santri. Guru dapat mengetahui secara langsung kemampuan masing-masing santri, baik dari segi kelancaran membaca, ketepatan harakat, maupun pemahaman makna. Selain itu, interaksi langsung antara guru dan santri memungkinkan terjadinya umpan balik (feedback) yang cepat dan tepat, sehingga kesalahan santri dapat segera diperbaiki (Uswatun Hasanah, Sefta Dwi Setia, Isti Fatonah, 2022). Dalam konteks pembelajaran kitab kuning, hal ini menjadi sangat penting karena kesalahan kecil dalam membaca dapat berakibat pada kesalahan pemahaman terhadap isi teks.

Meskipun metode sorogan telah lama digunakan dan dianggap efektif

secara tradisional, namun dalam praktiknya masih terdapat perbedaan tingkat kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Di Pondok Pesantren Darul Hadis Al-Aidarusiyah, misalnya, ditemukan bahwa sebagian santri mampu membaca kitab kuning dengan lancar dan memahami isinya, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran kitab kuning, salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan.

Dalam era pendidikan modern, efektivitas suatu metode pembelajaran perlu dibuktikan secara ilmiah melalui penelitian yang sistematis dan terukur. Penelitian kuantitatif menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk mengkaji pengaruh suatu metode pembelajaran terhadap kemampuan peserta didik (Sari, 2022). Dengan pendekatan kuantitatif, pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning dapat diukur secara objektif melalui data angka dan analisis statistik. Hal ini penting untuk memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana

metode sorogan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan santri.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Hadis Al-Aidarusiyah dengan melibatkan 35 santri sebagai subjek penelitian. Jumlah tersebut dianggap representatif untuk menggambarkan kondisi pembelajaran kitab kuning di pesantren tersebut. Melalui penelitian ini, kemampuan membaca kitab kuning santri diukur berdasarkan indikator-indikator tertentu, seperti ketepatan membaca teks, kemampuan menentukan harakat, kelancaran membaca, dan pemahaman makna. Sementara itu, penerapan metode sorogan dijadikan sebagai variabel independen yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca kitab kuning sebagai variabel dependen.

Pemilihan metode sorogan sebagai fokus penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa metode ini merupakan metode khas pesantren yang hingga kini masih dipertahankan (Maria, 2022). Namun, belum banyak penelitian kuantitatif yang secara khusus mengkaji pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri,

khususnya di Pondok Pesantren Darul Hadis Al-Aidarusiyah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan kajian ilmiah tersebut serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran kitab kuning di pesantren.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak pesantren dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kitab kuning. Apabila metode sorogan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri, maka metode ini dapat terus dikembangkan dan dikombinasikan dengan metode lain yang relevan. Sebaliknya, jika pengaruhnya kurang signifikan, maka pesantren dapat mempertimbangkan inovasi metode pembelajaran yang lebih efektif tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisi pesantren.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan santri dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Darul Hadis Al-Aidarusiyah dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode

sorogan berpengaruh terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri secara statistik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga inferensial, sehingga mampu memberikan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam kajian metode pembelajaran kitab kuning di pesantren. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik, pengelola pesantren, dan peneliti selanjutnya dalam merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning.

B. Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan santri dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Darul Hadis Al-Aidarusiyah.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran data numerik dan analisis statistik untuk melihat hubungan dan pengaruh antarvariabel secara objektif (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri yang mengikuti pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Darul Hadis Al-Aidarusiyah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh populasi yang berjumlah 35 santri dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran data yang menyeluruh dan akurat.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode sorogan, sedangkan variabel dependen adalah kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes kemampuan membaca kitab kuning, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur tingkat penerapan metode sorogan, sedangkan tes digunakan untuk mengukur kemampuan santri dalam membaca kitab kuning yang meliputi ketepatan membaca, kelancaran, dan pemahaman makna.

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan penggunaan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial, dengan uji regresi linear sederhana. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan metode sorogan terhadap kemampuan santri dalam membaca kitab kuning.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan terhadap 35 santri Pondok Pesantren Darul Hadis Al-Aidarusiyah dengan tujuan mengetahui pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning. Data diperoleh melalui angket penerapan metode sorogan dan tes kemampuan membaca kitab kuning. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis statistik deskriptif dan inferensial untuk menjawab tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket, penerapan metode sorogan di Pondok Pesantren Darul Hadis Al-Aidarusiyah tergolong baik. Mayoritas santri menyatakan bahwa

metode sorogan memberikan kesempatan belajar secara langsung dengan bimbingan guru, memudahkan pemahaman bacaan kitab, serta membantu memperbaiki kesalahan membaca secara cepat.

Secara statistik, skor penerapan metode sorogan menunjukkan nilai rata-rata yang relatif tinggi dengan variasi skor yang tidak terlalu jauh antar santri. Hal ini menunjukkan bahwa metode sorogan diterapkan secara cukup merata dalam proses pembelajaran kitab kuning.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Metode Sorogan

Statistik	Nilai
Jumlah Santri	35
Skor Minimum	66
Skor Maksimum	94
Rata-rata	80,85
Standar Deviasi	7,60

Nilai rata-rata sebesar 80,85 menunjukkan bahwa secara umum penerapan metode sorogan berada pada kategori baik. Standar deviasi sebesar 7,60 menunjukkan bahwa perbedaan persepsi santri terhadap metode sorogan masih dalam batas wajar.

Untuk memperjelas gambaran data, skor metode sorogan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

Table 2. Kategori Penerapan Metode

Sorogan			
Interv al Skor	Katego ri	Frekuen si	Persentas e
86– 100	Sangat Baik	9	25,7%
71–85	Baik	19	54,3%
56–70	Cukup	7	20,0%
≤55	Kurang	0	0%
Total		35	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar santri berada pada kategori baik dan sangat baik. Hal ini menandakan bahwa metode sorogan telah berjalan dengan cukup efektif dalam mendukung proses pembelajaran kitab kuning.

Kemampuan membaca kitab kuning santri diukur melalui tes yang mencakup aspek ketepatan membaca teks, kelancaran membaca, serta pemahaman makna. Hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan santri bervariasi, namun secara umum berada pada kategori baik.

Secara statistik, nilai rata-rata kemampuan membaca kitab kuning berada pada tingkat yang cukup tinggi, meskipun masih terdapat beberapa santri yang berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca kitab kuning santri telah berkembang, namun masih membutuhkan peningkatan secara berkelanjutan.

**Tabel 3. Statistik Deskriptif
Kemampuan Membaca Kitab Kuning**

Statistik	Nilai
Jumlah Santri	35
Skor Minimum	62
Skor Maksimum	91
Rata-rata	77,90
Standar Deviasi	8,25

Nilai rata-rata sebesar 77,90 menunjukkan bahwa kemampuan membaca kitab kuning santri berada pada kategori baik. Standar deviasi sebesar 8,25 menunjukkan adanya perbedaan kemampuan antar santri, yang dipengaruhi oleh latar belakang dan intensitas belajar masing-masing.

Distribusi kategori kemampuan membaca kitab kuning dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Kategori Kemampuan Membaca
Kitab Kuning**

Interv al Skor	Katego ri	Frekuen si	Persentas e
86– 100	Sangat Baik	7	20,0%
71–85	Baik	18	51,4%
56–70	Cukup	10	28,6%
≤55	Kurang	0	0%
Total		35	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas santri memiliki kemampuan membaca

kitab kuning pada kategori baik, meskipun masih terdapat santri yang berada pada kategori cukup.

Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji normalitas dan linearitasnya. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa data layak dianalisis menggunakan statistik parametrik.

Uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara metode sorogan dan kemampuan membaca kitab kuning bersifat linear. Dengan demikian, analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antarvariabel.

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien (B)	t-hitung	Sig.
Konstanta	36,120	3,980	0,000
Metode Sorogan	0,518	5,240	0,000

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 36,120 + 0,518X$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan metode sorogan akan diikuti oleh peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa metode sorogan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca kitab kuning.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning, dilakukan analisis koefisien determinasi.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

R	R Square
0,695	0,483

Nilai R Square sebesar 0,483 menunjukkan bahwa metode sorogan memberikan kontribusi sebesar 48,3% terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri, sedangkan sisanya sebesar 51,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode sorogan berpengaruh secara signifikan terhadap

kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa metode pembelajaran tradisional yang berkembang di lingkungan pesantren masih memiliki relevansi dan efektivitas yang tinggi dalam mendukung pencapaian kompetensi akademik santri, khususnya dalam bidang penguasaan literatur keislaman klasik. Keberhasilan metode sorogan tidak hanya terletak pada aspek tradisionalitasnya, tetapi juga pada pendekatan pembelajaran yang menempatkan santri sebagai subjek aktif dalam proses belajar.

Metode sorogan menekankan interaksi langsung antara guru dan santri melalui proses penyetoran bacaan kitab secara individual. Pola pembelajaran seperti ini memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan dan koreksi secara langsung terhadap kesalahan bacaan santri, baik dari segi ketepatan harakat, struktur kalimat, maupun pemahaman makna (Nurzeha & Arif, 2022). Koreksi yang bersifat langsung dan personal ini sangat berperan dalam meminimalisasi kesalahan berulang, sehingga santri dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaannya secara

berkelanjutan. Selain itu, metode sorogan juga melatih santri untuk lebih teliti, sabar, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.

Kontribusi metode sorogan yang mendekati 50% terhadap kemampuan membaca kitab kuning menunjukkan bahwa metode ini memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk keterampilan membaca santri. Angka tersebut mengindikasikan bahwa hampir setengah dari variasi kemampuan membaca kitab kuning santri dapat dijelaskan oleh penerapan metode sorogan. Hal ini menunjukkan bahwa metode sorogan bukan sekadar metode pelengkap, melainkan menjadi salah satu strategi utama dalam pembelajaran kitab kuning di pesantren. Namun demikian, kontribusi tersebut juga menunjukkan bahwa kemampuan membaca kitab kuning tidak sepenuhnya ditentukan oleh satu metode pembelajaran saja.

Faktor lain seperti penguasaan ilmu alat, terutama nahwu dan sharaf, turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Santri yang memiliki dasar ilmu alat yang kuat cenderung lebih mudah memahami struktur kalimat dan

makna teks, sehingga proses membaca menjadi lebih lancar. Selain itu, motivasi belajar santri juga menjadi faktor penting. Santri yang memiliki motivasi tinggi akan lebih giat dalam mempersiapkan bacaan, melakukan muroja'ah, serta berlatih secara mandiri di luar jam pembelajaran formal. Kebiasaan belajar mandiri ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca kitab kuning secara bertahap.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode sorogan perlu terus dipertahankan sebagai ciri khas pembelajaran pesantren, namun juga perlu dikembangkan secara adaptif. Pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui penguatan materi pendukung, seperti pengajaran nahwu dan sharaf yang lebih sistematis, serta pemberian latihan membaca secara berkelanjutan. Selain itu, metode sorogan dapat dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain, seperti bandongan, diskusi kelompok, dan latihan membaca mandiri, agar proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan efektif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode sorogan tidak hanya relevan

secara historis, tetapi juga efektif secara empiris dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Integrasi antara metode sorogan dengan pendekatan pembelajaran lain diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih komprehensif, sehingga kemampuan membaca kitab kuning santri dapat meningkat secara optimal dan berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa metode sorogan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan santri dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Darul Hadis Al-Aidarusiyah. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis statistik yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan metode sorogan dengan peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri. Semakin baik penerapan metode sorogan, maka semakin tinggi pula kemampuan santri dalam membaca kitab kuning.

Penerapan metode sorogan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kemampuan

membaca kitab kuning, yaitu mendekati 50%. Temuan ini menunjukkan bahwa metode sorogan berperan penting dalam proses pembelajaran kitab kuning, terutama karena adanya interaksi langsung antara guru dan santri yang memungkinkan terjadinya koreksi bacaan secara intensif dan berkelanjutan. Dengan demikian, santri dapat memperbaiki kesalahan membaca dan meningkatkan pemahaman terhadap teks kitab kuning secara bertahap.

Meskipun demikian, kemampuan membaca kitab kuning santri tidak hanya dipengaruhi oleh metode sorogan semata. Faktor lain seperti penguasaan ilmu alat (nahwu dan sharaf), motivasi belajar, serta kebiasaan belajar mandiri juga turut mempengaruhi kemampuan santri. Oleh karena itu, metode sorogan perlu dipertahankan dan dikembangkan serta dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain agar kemampuan membaca kitab kuning santri dapat meningkat secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Handayani, I. N., Age, G., Ilmiah, J.,

- Kembang, T., & Usia, A. (2018). *Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak*. 2, 103–114.
- Maria. (2022). METODE SOROGAN KITAB UNTUK PEMAHAMAN NAHWU (IMRITY) PONDOK PESANTREN ASSUNNIYAH KENCONG JEMBER. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5, 65–82.
- Mukhlisotin. (2019). PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI DI PONDOK PESANTREN MAMBA'UL ULUM. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4, 177–189.
- Murtafiah, N. H., & Institut. (2021). Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Kitab Al Jurumiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning. *An Nida*, 1, 18–25.
- Nurzeha, A., & Arif, F. (2022). *Konkretisasi metode gramatika dan terjemah guna mengoptimalkan kemahiran membaca dalam teks berbahasa arab*. 81–97.
- Sari, W. A. S. (2022). Implementasi Metode Sorogan dalam Membaca Kitab Kuning. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(1), 1–10.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Uswatun Hasanah, Sefta Dwi Setia, Isti Fatonah, M. D. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN MELALUI PENGENALAN MAKHORIJUL HURUF PADA ANAK MENGGUNAKAN

METODE SOROGAN. JUPENJI :
Jurnal Pendidikan Jompa
Indonesia, 1, 1–14.